

Know The Difference Between Countable Nouns and Uncountable

Nouns

Nayla Elmahasina¹, Salma Maulidia Putri², Maulidya Rahma Aulia³, Riska Yulianti⁴

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, elmahasinanayla@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, mldasalptr@gmail.com

³Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, maulidyarahmaaulia3gmail.com@gmail.com

⁴Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, yuliantiriska360@gmail.com

ABSTRAK

Countable Noun adalah kata benda yang dapat dihitung secara langsung dan memiliki bentuk Tunggal serta jamak. Artinya, kita dapat menambahkan angka sebelum countable noun dan juga dapat mengubahnya menjadi bentuk jamak dengan menambahkan “s” atau “es” diakhir kata. Adapun, Uncountable Noun adalah kata benda tidak dapat dihitung secara langsung dengan angka. Mereka biasanya merujuk pada hal hal yang bersifat abstrak, zat, atau koleksi yang tidak terpisahkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang sering dialami siswa saat belajar kata benda yang dapat dihitung dan tidak dapat dihitung. Kemudian upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris untuk mengurangi kesulitan siswa tentang pembelajaran kata benda yang dapat dihitung dan tidak dapat dihitung. Diawal proses pembelajaran siswa, guru bahasa Inggris juga mencoba untuk memberanikan banyak tulisan countable noun dan uncountable noun dan meminta beberapa siswa untuk membedakan manakah benda yang termasuk countable noun dan benda yang termasuk uncountable noun sementara, siswa yang lainnya mendengarkan jawaban dari siswa terpilih oleh guru bahasa Inggris tersebut yang biasanya hanya pada saat belajar terakhir saja. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kajian literatur yang diambil dari dari sumber – sumber terdahulu yang diambil dari Google Scholar. Hasil dari penulisan ini menyatakan bahwa penting bagi siswa di Indonesia untuk mempelajari dan memahami tata Bahasa dalam Pelajaran Bahasa Inggris dan pada tata Bahasa cara untuk membedakan Countable dan Uncountable Noun.

Kata kunci : angka, perhitungan, dan benda.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, bahasa Inggris umumnya diajarkan sebagai bahasa asing. Bahasa asing merujuk pada bahasa yang tidak digunakan sebagai alat komunikasi utama di negara tempat bahasa tersebut diajarkan. Umumnya, bahasa asing diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah. Bahasa Inggris kini telah menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk mempersiapkan masa depan setiap siswa. Selain itu,

kemampuan berbahasa Inggris juga menjadi salah satu syarat yang wajib dipenuhi dalam dunia kerja saat ini (Sondakh & Sya, 2022). Bahasa Inggris juga adalah Bahasa Internasional yang banyak digunakan oleh penduduk di bumi untuk menjadi cara agar lancar dalam berkomunikasi ketika sedang tidak berada di negara kelahiran kita sendiri. Bahasa Inggris juga menjadi mata Pelajaran yang penting dan ini merupakan masalah dalam Pendidikan di Indonesia saat ini, dimana pelajar di Indonesia dari mulai Sekolah Dasar hingga Mahasiswa wajib mempelajari Bahasa ini. Dalam mempelajari Bahasa ini siswa mampu menjadi lebih terampil dan fasih dalam berbahasa Inggris (Rosid, n.d.). Sebagai salah satu bahasa internasional, bahasa Inggris sangat penting untuk interaksi yang efektif di era globalisasi saat ini. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa Inggris telah menjadi alat komunikasi lisan dan tulisan yang digunakan di berbagai lingkungan di seluruh dunia. Penguasaan bahasa Inggris merupakan keterampilan yang harus dimiliki karena menjadi salah satu indikator utama keberhasilan belajar seorang siswa (Danis, 2018).

Kegiatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang paling utama adalah pembelajaran Grammar (tata Bahasa) dalam pembelajaran ini terdapat adanya perubahan-perubahan dalam kalimat Bahasa Inggris, contohnya seperti kata benda yang dapat dihitung dan tidak terhitung. Kata benda yang terhitung merujuk pada suatu benda wujud jelas yang dapat dihitung, biasanya memiliki bentuk yang Tunggal atau jamak. Adapun kata benda tak terhitung memiliki wujud tidak jelas atau tidak dapat dihitung variasi jumlahnya (Juraj, 2024). Kata benda ini disebut dengan Countable Nouns dan Uncountable Nouns dan sebagian besar ahli tata bahasa sepakat tentang kata benda mana yang dianggap terhitung dan mana yang tak terhitung. Kata benda terhitung adalah entitas yang dapat dihitung, memiliki bentuk tunggal dan jamak, dan memiliki perbedaan yang jelas antara bentuk pasti dan tak tentu. Kata benda tak terhitung merujuk pada entitas yang tidak dapat dihitung dan biasanya tidak bervariasi jumlahnya. Kata benda ini biasanya tidak menggunakan

kata sandang tak tentu tetapi memperbolehkan kontras antara bentuk tak tentu dan bentuk pasti, misalnya *milk vs. the milk* (Adolph, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode dekriptif berupa kajian literatur berupa kumpulan sumber sumber terdahulu yang diambil dari Google Scholar yang menghasilkan data tentang cara bagaimana agar dapat membedakan antara Countable Noun dan Uncountable Noun, untuk memberikan kepada para penulis suatu wawasan baru yang terdapat dalam tata Bahasa pembelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, Hasil dari penulisan ini kita dapat lebih memahami bagaimana cara untuk mengetahui perbedaan Countable Noun dan Uncountable Noun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penulisan ini adalah agar pembaca mengetahui perbedaan antara tata Bahasa dalam Bahasa Inggris, yaitu Countable Noun dan Uncountable Noun, yang dimana dalam tata Bahasa ini bahwa Countable Noun ialah tata Bahasa dalam Bahasa Inggris untuk mengetahui bahwa kata benda yang dapat di hitung dinamakan Countable Noun dan kata benda yang tidak dapat dihitung ialah Uncountable Noun. Countable Noun bisa dijadikan sebagai kata Tunggal atau jamak yang merujuk untuk membuat kalimat seperti, benda, makhluk hidup, dan juga objek (Tindakan atau peristiwa) sebagai hal hal individual yang terpisah. Contohnya seperti, *Bird, car, actor, party, prolem, etc.* Kata benda yang tidak dapat dihitung juga mempunyai kalimat jamak dan biasanya tidak dapat digunakan, contohnya seperti *Water, English, Weather*. Dalam Countable Noun 'a' atau 'an' digunakan menjadi kata. 'a' untuk kalimat Tunggal yang digunakan sebelum kata benda dengan huruf konsonan, contohnya seperti 'a ball' dan untuk kalimat 'an' bisa digunakan untuk kalimat dengan huruf vokal, contohnya 'an apple' (Millaku & Topanica, 2016). kata benda yang dapat dihitung (kursi, mobil, sendok) dan kata benda yang tidak dapat dihitung (kejujuran, kekuasaan, gula). Misalnya, kamus biasanya memberi label kata benda sebagai kata benda yang dapat dihitung atau tidak dapat dihitung. Namun, pembagiannya tidak sesederhana itu: arti yang berbeda dari kata yang sama mungkin digunakan secara berbeda, dan ada banyak kemungkinan cara

menggunakan kata benda yang sama, baik itu dikategorikan sebagai kata benda yang dapat dihitung atau tidak dapat dihitung (Studies, 2009). Uncountable Noun disebut juga dengan mass Noun atau kata benda yang tidak dapat dihitung, dan tidak dapat menggunakan kata bentuk 'a' atau 'an', karena membutuhkan quantifier (Rachmayani, 2015). Kata benda tidak terhitung adalah kata benda yang tidak dapat terpecah belah menjadi elemen yang terpisah dan suatu yang tidak dapat dihitung. Contoh dari Uncountable Noun adalah seperti, Water, Rice, Sugar, etc dan tidak diperlukan menggunakan angka. Dan adapula kalimat 'Some', 'a Few', 'a lot' untuk digunakan membuat kata benda tidak dapat dihitung secara tertulis (Putri, 2022). Konsep Countable Noun dan Uncountable Noun menurut fenomena gramatikalnya juga berbeda, pertama yang membantu kita membedakan kata benda yang dapat dihitung (Countable Nouns) dan kata benda yang tidak dapat dihitung (Uncountable Nouns) adalah kemungkinan untuk menggunakan angka dan ditandai sebagai tunggal atau jamak. Countable nouns bisa digabungkan dengan angka, sedangkan uncountable tidak bisa. Kita tidak bisa mengatakan satu traffic karena traffic dianggap sebagai kata benda yang tidak dapat dihitung dan tidak digabungkan dengan angka. Selain itu, kata benda yang dapat dihitung juga memungkinkan pembedaan antara tunggal dan jamak, sehingga kata benda tersebut berubah secara morfologis seiring bertambahnya jumlahnya, misalnya. perhatikan penanda jamak di tiga mobil. Di sisi lain, kata benda yang tak terhitung jumlahnya tidak menggunakan penanda -s, atau penanda jamak lainnya - kita tidak bisa menyebutkan tiga lalu lintas. Uncountable nouns sering digambarkan sebagai singularia tantum karena selalu berbentuk Tunggal (Juraj, 2020).

KESIMPULAN

Dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman yang tepat tentang countable (benda yang dapat dihitung) dan uncountable nouns (benda yang tidak dapat dihitung) sangat penting untuk komunikasi yang efektif dalam bahasa Inggris. Countable nouns, seperti "apple," "book," dan "car," merujuk pada benda yang dapat dihitung secara individu, sehingga dapat menggunakan angka atau kata penunjuk jumlah (many, few, a few). Sementara itu, uncountable nouns, seperti "water," "rice," dan "advice," merujuk pada benda atau konsep yang tidak dapat dihitung secara terpisah

dan umumnya menggunakan kata penunjuk jumlah seperti "much," "little," atau "a bit of."

Pemahaman ini membantu dalam menyusun kalimat yang tepat dan sesuai konteks, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam penulisan. Penggunaan yang tepat juga mempengaruhi cara kita menggunakan artikel ("a," "an," atau "some"), bentuk jamak, serta ekspresi kuantitas dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, penguasaan countable dan uncountable nouns akan meningkatkan kejelasan dan kelancaran komunikasi dalam interaksi sehari-hari.

REFERENSI

- Adolph, R. (2016). ~~濟無~~No Title No Title No Title. 5(3), 1–23.
- An Error Analysis of the Use of Countable and Uncountable Nouns in Students ' Writing of Procedure Text (A Case Study at the Eleventh Grade of SMA 1 Sungayang , West Sumatra) A Skripsi By : Vania Jelita Putri 11170140000012 Department of English Education Faculty of Education Sciences UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2022).*
- Ardila, L., Safitri, L., Sakti, G., & Syafitri, W. (2024). *Analysis of Students Ability on Countable and Uncountable Nouns in Writing Descriptive Text of MTsN 13 Agam.* 5(3), 1042–1049.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA INGGRIS DENGAN TEKNIK MIND MAPPING PADA MAHASISWA STKIP KUSUMANEGARA JAKARTA.* 6.
- Juraj, J. (2020). *Uncountable uses of countable nouns : a study of creative reclassifications.*
- Juraj, J. (2024). *Uncountable uses of countable nouns : a study of creative reclassifications.*
- Millaku, S., & Topanica, X. (2016). *European Journal of English Language Teaching.* 40–58.
- Putri Danis, S. M. (2018). *Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1, 223–248.*
- Rosid, M. (n.d.). *The problem in learning countable noun and uncountable noun.*
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). *Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. Karimah Tauhid, 1(3), 346–351.*
- Studies, T. (2009). *A Study of the Countability of Some Usually Uncountable Nouns in British English from the 16 th Century to the Present Day.*